

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disingkat UMKM merupakan salah satu pelaku ekonomi yang amat penting dalam memajukan perekonomian nasional. Selain mampu memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat, UMKM juga dapat membantu memperluas akses pasar dan menurunkan angka pengangguran. UMKM dapat menjadi tulang punggung utama yang menjaga kestabilan perekonomian negara. Namun, masih ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh UMKM dalam memperoleh kinerja yang baik, seperti keterbatasan akses modal, keterbatasan akses teknologi, dan keterbatasan akses informasi. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dan fasilitasi dari pemerintah dan berbagai pihak agar UMKM dapat berkembang dan memainkan peran yang lebih besar dalam perekonomian nasional [1].

Kedai Kontekstual kopi merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang penjualan minuman kopi. Kedai Kontekstual Kopi mengelola data keuangan dengan membuat laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran untuk mendukung bisnisnya. Laporan keuangan Kedai Kontekstual Kopi masih menggunakan cara manual yaitu dengan cara mencatat setiap transaksi dibuku catatan sehingga pencatatan laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran membutuhkan waktu yang cukup lama. Tidak hanya pencatatan laporan keuangan yang terhambat, untuk mengetahui seluruh penjualan harian dan bulanan pun ikut terganggu dan juga memakan waktu untuk menghitung kembali agar data sesuai dengan buku catatan. Permasalahan yang dialami oleh Kedai Kontekstual Kopi ialah kesulitan mengurus pencatatan laporan keuangan pemasukan, dan pengeluaran, mengetahui sedikit banyaknya terjual produk, mengelola produk, laporan keuangan harian, dan bulanan Kedai Kontekstual Kopi. Berdasarkan

permasalahan diatas maka penulis merancang sebuah sistem laporan keuangan untuk memecahkan masalah yang dialami Kedai Kontekstual Kopi.

Laporan keuangan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemakai, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan internal perusahaan, untuk memahami kondisi finansial suatu perusahaan. Informasi tentang aset, hutang, ekuitas, pendapatan, beban, dan laba bersih perusahaan dapat ditemukan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan memfasilitasi perbandingan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, sehingga menjadi alat yang penting bagi pengambil keputusan investasi dan kredit [2].

Pembuatan laporan keuangan menggunakan metode *scrum* sebagai metodologinya. *Scrum* adalah salah satu kerangka kerja atau metode manajemen proyek yang sering digunakan dalam pengembangan perangkat lunak dan produk teknologi lainnya. Scrum diciptakan untuk membantu tim dalam mengembangkan produk dengan lebih cepat dan efektif, serta memberikan fleksibilitas dalam menangani perubahan dan kompleksitas dalam proyek. *Scrum* melibatkan tiga anggota tim yang terdiri dari *product owner*, *scrum master*, dan tim pengembang, yang bekerja bersama dalam sprint satu hingga empat minggu untuk mencapai tujuan pengembangan produk. *Product owner* bertanggung jawab atas visi produk dan *backlog* produk, *scrum master* mengarahkan tim, dan tim pengembang membuat produk. Pertemuan reguler membantu tim tetap terorganisir, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi risiko.

Studi literatur menunjukkan bahwa penggunaan model *scrum* pada *Agile software development* sangat penting dalam membuat rancangan aplikasi berbasis *website* [3][6][9]. Hasil dari penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa metode *scrum* dalam *Agile development* menghasilkan rancangan yang baik dan diterima oleh pengguna [4][5][7]. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti memilih judul "Rancang

Bangun Aplikasi Laporan Keuangan Kedai Kontekstual Kopi Berbasis *Website* Menggunakan Metode *Scrum*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Kedai Kontekstual Kopi masih memakai cara manual yaitu dengan tulis tangan untuk mencatat laporan keuangan pemasukan dan pengeluaran di dalam buku catatan, sehingga pencatatannya memakan waktu yang cukup lama. Cara mencatat laporan tersebut membuat pemilik kedai kesulitan untuk mengetahui semua aktivitas penjualan harian ataupun bulanan dan harus dihitung ulang agar sesuai dengan angka yang ada di dalam buku catatan.

1.3 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, pertanyaan penelitian adalah bagaimana membangun aplikasi laporan keuangan berbasis *website* menggunakan metode *scrum* untuk Kedai Kontekstual Kopi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, dapat ditentukan bahwa tujuan penelitian adalah mampu membangun aplikasi laporan keuangan berbasis *website* untuk memudahkan pemilik Kedai Kontekstual Kopi dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran.

1.5 Batasan Penelitian

Peneliti menentukan batasan ruang lingkup penelitian berdasarkan identifikasi masalah yaitu:

1. Aplikasi laporan keuangan menggunakan metode pengembangan *scrum* dengan *output* berupa *website* laporan keuangan.
2. Data hanya dapat di *export* dalam bentuk PDF.
3. *Website* hanya dapat diakses oleh pemilik Kedai Kontekstual Kopi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah memudahkan pemilik dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan Kedai

Kontekstual Kopi dan juga memudahkan pemilik untuk mengetahui sedikit banyaknya total penjualan Kedai Kontekstual Kopi.